

PENGARUH HARGA *CRUDE PALM OIL* (CPO) DAN MARKET SHARE PESAING TERHADAP KINERJA EKSPOR CPO INDONESIA

The Effect of Crude Palm Oil Prices and Competitors' Market Share on Indonesia's CPO Export Performance

**Hamzah Dzulfiqar Zakiy¹, Erlyna Wida Riptanti^{1*}, Rhina Uchyani
Fajarningsih¹**

*¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret
Jalan Ir. Sutami 36A, Ketingan, Jebres, Surakarta*

**Email : erlynawida@staff.uns.ac.id*

Naskah diterima:25/12/2025, direvisi: 25/05/202, disetujui:24/06/2026

ABSTRAK

Indonesia merupakan produsen *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar pertama di dunia, Indonesia berkontribusi menyumbang produksi sebesar 58% dari total minyak kelapa sawit dunia, namun *market share* ekspor menunjukkan tren penurunan meskipun produksinya meningkat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *market share* negara pesaing, harga CPO global, dan volume impor global terhadap kinerja *market share* ekspor CPO Indonesia. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan analitis dengan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder periode 1990–2024. Analisis dilakukan menggunakan regresi eksponensial yang ditransformasikan menjadi model log-linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *market share* negara pesaing, harga CPO global, dan volume impor CPO global berpengaruh signifikan terhadap *market share* ekspor CPO Indonesia dengan nilai Adjusted R² sebesar 68,3%. Secara parsial, *market share* Malaysia dan harga CPO global berpengaruh negatif signifikan, sedangkan volume impor CPO global berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* ekspor CPO Indonesia. Sementara itu, *market share* Guatemala, Kolombia, dan Thailand tidak berpengaruh signifikan terhadap *market share* ekspor CPO Indonesia

Kata-kata Kunci : Harga CPO, Negara Pesaing, Volume Ekspor.

ABSTRACT

Indonesia is the world's largest producer of Crude Palm Oil (CPO), contributing approximately 58% of total global palm oil production. However, despite increasing production levels, Indonesia's CPO export market share has shown a declining trend. This study aims to analyze the influence of competitor countries' market share, global CPO prices, and global CPO import volume on the performance of Indonesia's CPO export market share. The study employed descriptive and analytical methods using a quantitative approach based on secondary data from 1990–2024. The analysis was conducted using an exponential regression model transformed into a log-linear model. The results indicate that, simultaneously, competitor countries' market share, global CPO prices, and global CPO import volume significantly affect Indonesia's CPO export market share, with an Adjusted R^2 value of 68.3%. Partially, Malaysia's market share and global CPO prices have a significant negative effect, while global CPO import volume has a significant positive effect on Indonesia's CPO export market share. Meanwhile, the market shares of Guatemala, Colombia, and Thailand do not have a significant effect on Indonesia's CPO export market share.

Keywords: Global CPO Prices, Competitor Countries, Export Volume.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan produsen *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar pertama di dunia, Indonesia berkontribusi menyumbang produksi sebesar 58% dari total minyak kelapa sawit dunia (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2024). Produksi CPO Indonesia terus meningkat seiring bertambahnya luas lahan kelapa sawit dari 8,55 juta hektare pada tahun 2010 menjadi 15,93 juta hektare pada tahun 2023 (BPS, 2024). Peningkatan luas lahan mendorong kenaikan produksi CPO Indonesia hingga 47 juta ton (GAPKI, 2025), Gambar 1. Namun, peningkatan produksi tidak diikuti oleh peningkatan kinerja *market share* ekspor CPO Indonesia.

Kinerja *market share* ekspor CPO Indonesia mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir (Gambar 1). Penurunan *market share* ekspor CPO Indonesia menunjukkan adanya tantangan dalam perdagangan CPO global.

Tantangan tersebut adalah fluktuasi harga global, tekanan regulasi dari negara tujuan ekspor, serta persaingan dengan negara produsen lain (Rifin et al. 2020). Fluktuasi harga dunia akan mempengaruhi kinerja ekspor CPO Indonesia. Fluktuasi harga dipengaruhi oleh permintaan, penawaran, serta kebijakan perdagangan internasional antara lain tarif dan subsidi (Herdiyanti et al., 2023).



Gambar 1. Perkembangan Produksi dan Market Share CPO Indonesia

Sumber: BPS (2024); UN Comtrade (2025), diolah.

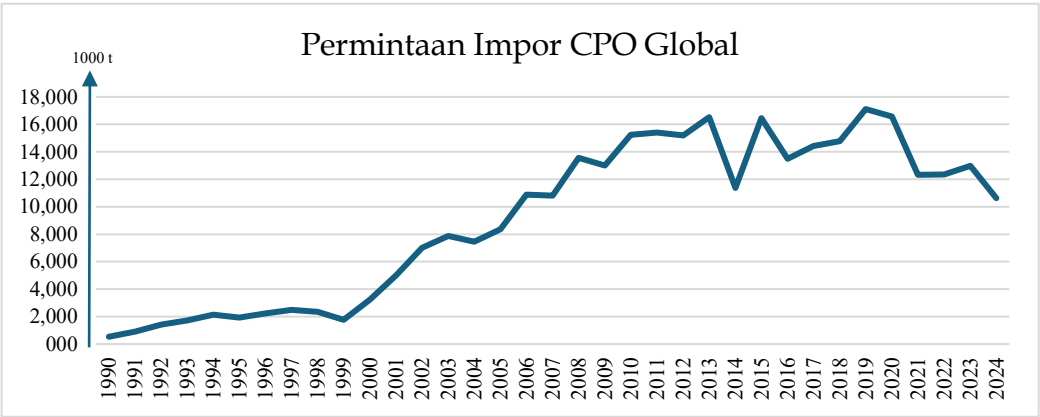
Persaingan antar negara produsen CPO juga turut menjadi faktor dalam menentukan kinerja ekspor Indonesia (Panggabean et al., 2022). Persaingan antar negara pengeksport CPO terbesar dapat dilihat pada Gambar 2. Gambar 2 menunjukkan Indonesia dan Malaysia memiliki pasar yang tinggi. Penurunan *market share* ekspor CPO Indonesia terjadi bersamaan dengan peningkatan *market share* negara pesaing, khususnya Malaysia, Guatemala, Kolombia dan Thailand. Penerapan standar keberlanjutan yang ketat di Uni Eropa, yang mensyaratkan seluruh produk CPO impor memenuhi sertifikasi dan bebas deforestasi, memperketat persaingan antara Indonesia dan negara pesaing dalam mempertahankan akses pasar dan *market share* ekspor (Budiani et al., 2023). Kondisi ini mengindikasikan persaingan antar negara produsen CPO menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja ekspor Indonesia. Perdagangan CPO di pasar internasional juga dipengaruhi perkembangan permintaan dari negara pengimpor.



Gambar 2. Perkembangan *Market Share* Ekspor CPO Indonesia dan Negara Pesaing Utama

Sumber : UN Comtrade (2025), diolah

Volume impor CPO global mencerminkan tingkat permintaan internasional terhadap minyak sawit, dilihat Gambar 3. Volume impor CPO global periode 1990–2024 menunjukkan tren meningkat hingga mencapai puncak pada 2016–2018. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang pesat di kawasan Asia mendorong permintaan minyak sawit dunia meningkat secara signifikan (Shigetomi et al., 2020). Setelah 2018 impor CPO global cenderung menurun akibat perlambatan ekonomi dunia (Prammeswari et al., 2025), dan perubahan kebijakan perdagangan, khususnya penerapan *EU Deforestation-Free Regulation* (EUDR) yang membatasi impor minyak sawit ke Uni Eropa (Prammeswari et al., 2025).



Gambar 3. Perkembangan Impor CPO Global

Sumber : UN Comtrade (2025), diolah.

Penelitian ini penting dilakukan karena *market share* ekspor CPO Indonesia mengalami penurunan di tengah peningkatan produksi, yang menunjukkan adanya persoalan pada kinerja ekspor Indonesia. Penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada daya saing dan volume ekspor CPO, sedangkan penelitian yang menggunakan *market share* ekspor sebagai indikator kinerja dengan memasukkan *market share* negara pesaing secara bersamaan masih terbatas yang menjadi kebaruan pada penelitian ini. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengaruh *market share* negara pesaing, harga CPO global, dan volume impor global terhadap *market share* ekspor CPO Indonesia serta faktor apa yang paling dominan memengaruhinya.

METODOLOGI

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data numerik, menguji hubungan antarvariabel (Oranga & Matere, 2025). Penelitian menggunakan data sekunder tanpa data primer yang diperoleh dari lembaga terkait. Data yang digunakan berupa data *time series* tahunan periode 1990–2024 meliputi volume ekspor CPO Indonesia, volume ekspor CPO negara pesaing (Malaysia, Guatemala, Kolombia, dan Thailand), Volume ekspor global, harga CPO global, dan volume impor CPO global. Data diperoleh dari UN Comtrade, UN Data, BPS, dan GAPKI. Periode 1990–2024 dipilih agar dapat menggambarkan perkembangan *market share* ekspor CPO Indonesia dalam jangka panjang serta melihat perkembangan perdagangan dan persaingan ekspor CPO dunia dari waktu ke waktu. Data dikumpulkan menggunakan metode *file documentation collection* dan divalidasi dengan mencocokkan kesesuaian data antar sumber. Data volume ekspor CPO Indonesia dan negara pesaing terlebih dahulu ditransformasikan menjadi *market share* ekspor menggunakan rumus:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Volume ekspor CPO negara}}{\text{Total ekspor CPO dunia}} \times 100\%$$

Selanjutnya, analisis kuantitatif dilakukan menggunakan regresi log-linear dengan SPSS 22 untuk menganalisis pengaruh *market share* negara pesaing, harga

CPO global, dan volume impor global terhadap *market share* ekspor CPO Indonesia. Model regresi yang digunakan adalah regresi eksponensial. Model eksponensial kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk regresi log-log (log-linear) agar hubungan non-linear dapat direpresentasikan secara linear terhadap parameternya (Gujarti dan Porter, 2009). Nilai nol pada beberapa variabel diatasi dengan penambahan konstanta sebelum transformasi logaritma (Gujarti dan Porter, 2009). Sehingga membentuk persamaan sebagai berikut :

$$\ln Y = \alpha + \beta_1 \ln(\text{MSM}) + \beta_2 \ln(\text{MSG}+0,001) + \beta_3 \ln(\text{MSK}+0,001) + \beta_4 \ln(\text{MST}+0,001) + \beta_5 \ln(\text{PGlobal}) + \beta_6 \ln(\text{VI}) + e$$

Y	: <i>Market share</i> ekspor minyak kelapa sawit Indonesia (%)
MSM	: <i>Market share</i> ekspor minyak kelapa sawit Malaysia (%)
MSG	: <i>Market share</i> ekspor minyak kelapa sawit Guatemala (%)
MSK	: <i>Market share</i> ekspor minyak kelapa sawit Kolombia(%)
MST	: <i>Market share</i> ekspor minyak kelapa sawit Thailand (%)
Pglobal	: Harga CPO secara global (\$/ton)
VI	: Volume Impor total global (1000 ton)
a	: Konstanta atau nilai tetap dalam model
$\beta_1 - \beta_6$	: Koefisien regresi untuk variabel $X_1 - X_6$
e	: Standar error atau kesalahan residual dalam model pengamatan.

Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan perlu memenuhi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) melalui uji asumsi klasik. Uji yang dilakukan adalah uji normalitas untuk memastikan residual berdistribusi normal (Roswirman & Elazhari, 2022), uji multikolinearitas untuk menilai apakah variabel independen tidak berkorelasi kuat, uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kesamaan varians residual antar pengamatan (Firdausya, 2023) serta uji autokorelasi untuk mendeteksi hubungan residual antar periode (Setyarini, 2020).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji F menilai pengaruh simultan seluruh variabel *independen* (Mardiatmoko, 2020). Nilai R menunjukkan kuatnya

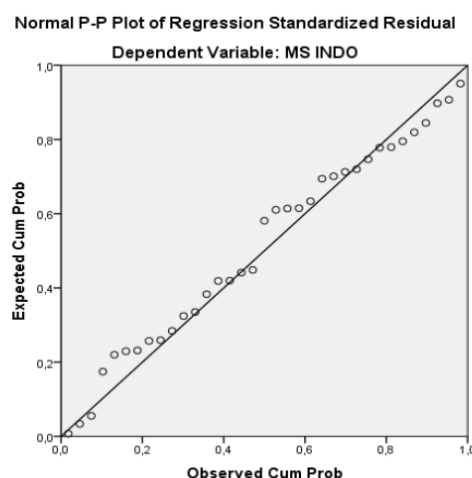
hubungan antara variabel, sedangkan *adjusted R²* digunakan untuk melihat seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (Sinaga, 2020). Variabel paling dominan ditentukan melalui koefisien beta terbesar (Darma et al., 2022). Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Mustafidah et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode P-P Plot. Data dinyatakan normal apabila titik residual menyebar mengikuti garis (Ghasemi dan Zahediasl, 2012). Berdasarkan Gambar 4, titik residual menyebar mengikuti garis diagonal sehingga data memenuhi asumsi normalitas (Taylor et al., 2011).



Gambar 4. Uji Normalitas

Sumber : Data Sekunder (2025), diolah.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10 sehingga model regresi tidak mengalami multikolinearitas (Kim, 2019).

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Market Share Malaysia	0,350	2,857
Market Share Guatemala	0,142	7,042
Market Share Kolombia	0,317	3,158
Market Share Thailand	0,393	2,545
Harga CPO Global	0,498	2,010
Volume Impor CPO Global	0,206	4,849

Sumber : Data Sekunder (2025), diolah.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghasemi & Zahediasl, 2012).

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Market Share Malaysia	0,191
Market Share Guatemala	0,807
Market Share Kolombia	0,103
Market Share Thailand	0,232
Harga CPO Global	0,460
Volume Impor CPO Global	0,391

Sumber : Data Sekunder (2025), diolah.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson. Berdasarkan Tabel 3, nilai Durbin-Watson sebesar 1,912 berada pada rentang $dU < d < 4 - dU$ sehingga model regresi tidak mengalami autokorelasi (Kumar, 2023), dengan keterangan sebagai berikut :

N = 35 K = 6 4-dU : 2,1165 dU= 1,8835

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,912

Sumber : Data Sekunder (2025), diolah.

Uji Hipotesis

Uji F

Nilai F hitung 13,208 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan (Basuki, 2018). Temuan ini menguatkan bahwa kinerja ekspor CPO Indonesia dipengaruhi faktor eksternal. Sejalan dengan Pratiwi (2021) dan Hidayat et al. (2023) bahwa faktor eksternal menentukan performa ekspor Indonesia.

Tabel 4. Hasil Uji Anova atau Uji F

	F	Sig.
Regression	13,208	0,000***)

Sumber : Data Sekunder (2025), diolah.

Keterangan : ***= Berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha=1\%$)

Uji R

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,860 menandakan hubungan yang sangat kuat antara seluruh variabel dependen dengan variabel independen (Navarro & Foxcroft, 2025). Sementara itu, nilai *Adjusted R²* sebesar 0,683 berarti model mampu menjelaskan 68,3% variasi perubahan ekspor, sedangkan 31,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Faktor di luar model diprediksi antara lain produk biodiesel substitusi dan kebijakan perdagangan.

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi

Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
0,860	0,739	0,683

Sumber : Data Sekunder (2025), diolah.

Model Regresi

Model regresi log-linear digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, dengan transformasi logaritma natural untuk melinierkan hubungan antar variabel, dengan hasilnya dilihat Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Coefficients Model

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,923	0,904		4,340	0,000
<i>Market Share</i> Malaysia	-0,214	0,052	-0,674	-4,131	0,000***)
<i>Market Share</i> Guatemala	-0,024	0,030	-0,207	-0,808	0,426
<i>Market Share</i> Kolombia	-0,016	0,031	-0,088	-0,515	0,611
<i>Market Share</i> Thailand	-0,025	0,017	-0,235	-1,528	0,138
Harga CPO Global	-0,290	0,089	-0,449	-3,278	0,003***)
Volume Impor CPO Global	0,157	0,061	0,551	2,589	0,015**)

Sumber : Data Sekunder (2025), diolah.

Keterangan :

** = Berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$)

***= Berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha=1\%$)

Berdasarkan hasil analisis regresi log-linear Tabel 3, dapat diketahui model:

$$\ln Y = 3,923 - 0,214 \ln(\text{MSM}) - 0,024 \ln(\text{MSG}+0,001) - 0,016 \ln(\text{MSK}+0,001) - 0,025 \ln(\text{MST}+0,001) - 0,290 \ln(\text{PGlobal}) + 0,157 \ln(\text{VI}) + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi yang diperoleh, nilai konstanta sebesar 3,923. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *market share* negara pesaing, harga CPO global, dan volume impor CPO global dianggap konstan, maka *market share* ekspor CPO Indonesia sebesar 3,923%.

Pengaruh *Market Share* Malaysia Terhadap Kinerja Ekspor CPO Indonesia

Tabel 6 menunjukkan *market share* Malaysia berpengaruh negatif terhadap kinerja ekspor CPO Indonesia. Kenaikan pangsa Malaysia akan menurunkan pangsa Indonesia sesuai teori persaingan Porter. Temuan terdahulu menyatakan ekspor kedua negara saling menekan antara Malaysia dan Indonesia (Ibrahim et al., 2021). Malaysia menjadi pesaing utama (Riwaldi et al., 2023), yang mana Malaysia dan Indonesia adalah pesaing dekat dan bersaing di pasar yang sama (Abdulla et al., 2014). Indonesia dan Malaysia bersaing terutama pada pasar India, Uni Eropa, dan beberapa negara di benua Afrika (UN Comtrade, 2025). Temuan ini sejalan dengan *five forces framework* oleh Porter yang menegaskan bahwa intensitas persaingan antarnegara dalam industri sejenis akan menekan kinerja

pesaing di pasar yang sama (Isabelle et al., 2020).

Keunggulan Malaysia kuat berkat sertifikasi *Malaysian Sustainable Palm Oil* (MSPO) yang telah mencakup 97% areal sawit (USDA, 2023) dan selaras dengan standar global (D'Bois, 2024), sementara ISPO Indonesia baru mencakup 35,46% (Direktorat Jendral Perkebunan, 2025) dan pengakuannya masih terbatas (Wulandari et al., 2021). Indonesia memiliki sertifikasi yang diakui internasional yaitu *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), namun jumlah lahan yang telah tersertifikasi RSPO di Indonesia masih terbatas hanya 12,5% pada 2021 (PAPSI, 2025). Selain itu, Teknologi pengolahan CPO Indonesia terus berkembang, namun sebagian besar hasil olahan *palm oil* Indonesia belum menyamai standar teknologi Malaysia (Siallagan & Ishak, 2023).

Pengaruh *Market Share* Guatemala Terhadap Kinerja Ekspor CPO Indonesia

Tabel 6 menunjukkan *market share* Guatemala tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor Indonesia. Sejalan dengan penelitian terdahulu, Guatemala belum memiliki daya saing kuat (Riwaldi et al., 2023), karena kontribusinya hanya sekitar 2% ekspor dunia (Kuepper et al., 2021). Guatemala fokus mengekspor ke USA dan Amerika Tengah, sedangkan Indonesia memiliki fokus melakukan ekspor ke negara di Asia (UN Comtrade, 2025), sehingga perbedaan pasar membuat tingkat persaingan antar keduanya rendah (Li et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan teori *five forces framework* oleh porter yang menyatakan intensitas persaingan dipengaruhi oleh kekuatan pemasok dan tingkat persaingan antar pelaku dalam industri (Isabelle et al., 2020).

Pengaruh *Market Share* Kolombia Terhadap Kinerja Ekspor CPO Indonesia

Tabel 6 menunjukkan *market share* Kolombia tidak berpengaruh terhadap kinerja ekspor Indonesia. Sejalan dengan penelitian terdahulu, Kolombia memiliki kapasitas dan jangkauan ekspor jauh lebih kecil (Arias et al., 2024), serta hanya bersaing dengan Indonesia di beberapa pasar Eropa yaitu Jerman dan Italia (UN Comtrade, 2025), sehingga tingkat persaingan keduanya sangat rendah. Kolombia berada di posisi produsen CPO global terbesar keempat (Sanchez, 2022), namun masih jauh tertinggal dari Indonesia, dan sebagian produksinya juga terserap

untuk kebutuhan domestik (Brounen et al., 2021). Temuan ini sejalan dengan teori *five forces framework* oleh Porter di mana intensitas persaingan dipengaruhi oleh kekuatan pemasok dan persaingan antar pelaku dalam industri (Isabelle et al., 2020).

Pengaruh *Market Share* Thailand Terhadap Kinerja Ekspor CPO Indonesia

Tabel 6 menunjukkan *market share* Thailand tidak berpengaruh terhadap kinerja ekspor Indonesia. Sejalan dengan penelitian terdahulu, besarnya ekspor Thailand belum cukup untuk menekan pangsa pasar Indonesia (Saeyang & Nissapa, 2021). Lebih dari 70% produksi CPO Thailand dialokasikan untuk kebutuhan domestik (Usapein et al., 2022), sehingga volume ekspor yang tersisa relatif kecil. Pada 2024, ekspor Thailand hanya sekitar 0,8 juta ton dibanding Indonesia yang mencapai hampir 3 juta ton (UN Comtrade, 2025), sehingga dampaknya terhadap *market share* Indonesia sangat minimal. Temuan tersebut sejalan dengan teori *five forces framework* oleh Porter yang menyatakan intensitas persaingan dipengaruhi oleh kekuatan tawar pemasok dan tingkat persaingan antar pesaing dalam industri (Isabelle et al., 2020).

Pengaruh Harga CPO Global Terhadap Kinerja Ekspor CPO Indonesia

Harga CPO global memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja ekspor CPO Indonesia. Hasil ini sejalan dengan yang ditemukan oleh Setyowati et al. (2021) bahwa kenaikan harga internasional akan menekan permintaan negara pengimpor karena negara importir beralih ke komoditas substitusi. Selain itu, biaya akomodasi dan jarak membuat harga CPO Indonesia semakin tinggi dibanding pesaing sehingga ekspor turun (Suroso, 2022). Hal ini terlihat pada harga global secara signifikan menekan ekspor Indonesia terutama ke India yang mudah beralih ke komoditas substitusi ketika harga CPO naik (Nuryanto et al., 2023). Temuan ini sejalan dengan hukum permintaan yang dikemukakan oleh Gaspersz (2011) bahwa harga suatu komoditas memiliki hubungan negatif dengan jumlah permintaan.

Pengaruh Volume Impor CPO Terhadap Kinerja Ekspor CPO Indonesia

Volume impor CPO global berpengaruh positif terhadap kinerja ekspor Indonesia. Hal ini sejalan dengan teori keseimbangan pasar bahwa peningkatan permintaan akan mendorong peningkatan penawaran (Matondang et al., 2024). Hasil ini sejalan dengan Jamilah et al. (2022), bahwa ekspor Indonesia meningkat seiring naiknya impor minyak sawit dunia. Kenaikan impor global secara umum menaikkan ekspor seluruh produsen sehingga Indonesia mampu merespons lebih cepat karena kapasitas produksi yang besar dan rantai pasok yang efisien. Indonesia menyumbang 59% dari total produksi CPO dunia (Kristyantoadi et al., 2025), sehingga mampu memenuhi permintaan global secara cepat dan stabil (Husin et al., 2023).

Faktor yang Berpengaruh Paling Dominan

Faktor yang paling dominan terhadap kinerja ekspor CPO Indonesia berdasarkan Tabel 6 adalah harga CPO global. Hal ini dengan melihat nilai *Standardized Coefficient* (beta), di mana beta tertinggi menunjukkan variabel paling dominan (Darma et al., 2022). Harga CPO global menunjukkan perubahan kinerja ekspor CPO Indonesia sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga global yang berasal dari dinamika penawaran dan permintaan dunia, kondisi stok, serta gangguan eksternal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

Kinerja *market share* ekspor CPO Indonesia menunjukkan tren penurunan meskipun produksi terus meningkat. Persaingan dengan Malaysia dan fluktuasi harga CPO global memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *market share* ekspor Indonesia, sedangkan peningkatan volume impor CPO global memberikan pengaruh positif signifikan. *Market share* Guatemala, Kolombia, dan Thailand tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap *market share* ekspor CPO Indonesia. Peningkatan *market share* ekspor tidak hanya bergantung pada besarnya produksi, tetapi juga kemampuan menjaga daya saing. Pemerintah dan pengusaha CPO sebaiknya melakukan peningkatan kualitas produk, penguatan sertifikasi, dan efisiensi produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, I., Arshad, F. M., Bala, B. K., Noh, K. M., & Tasrif, M. (2014). Impact of CPO Export Duties on Malaysian Palm Oil Industry. *American Journal of Applied Sciences*, 11(8), 1301–1309. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2014.1301.1309>
- Arias, E. L., Lugo-Arias, J., Vargas, S. B., de la Puente Pacheco, M. A., Granados, I. B., Heras, C. B., & Triana Hernández, D. (2024). Determinants of The Competitiveness of World Palm Oil Exports: A Cointegration Analysis. *Transnational Corporations Review*, 16(3), 1–23. <https://doi.org/10.1016/j.tncr.2024.200063>
- Basuki, A. T. (2018). *Ekonometrika Pengantar*. In *Danisa Media* (1st ed.). Danisa Media.
- BPS. (2024). *Statistik Kelapa Sawit* 2023. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/d5dcb42ab730df1be4339c34/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2023.html>
- Brounen, J., Pena, J., & Esquivel, M. G. (2021). *Achieving a Sustainable Export of palm oil*.
- Budiani, I., Laksmono, B. S., & Fahamsyah, E. (2023). Contribution of SLCA to Improve Social Performance in the Palm Oil Governance in Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, 6(6), 177–195.
- D’Bois, E. P. (2024). *Assessment of MSPO Certification Against the Requirements of the European Union Deforestation Regulation*.
- Darma, S., Lestari, D., & Darma, D. C. (2022). The Productivity of Wineries – An Empirical in Moldova. *Journal of Agriculture and Crops*, 8(1), 50–58. <https://doi.org/10.32861/jac.81.50.58>
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2025). *Informasi ISPO*. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/informasi-ispo/>
- Firdausya, F. A., & Indawati, R. (2023). Perbandingan Uji Glejser dan Uji Park dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas pada Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 7(1), 793–796.
- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). (2024). *Kinerja Industri Minyak Sawit Tahun 2023 & Prospek Tahun 2024*. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). <https://gapki.id/news/2024/02/27/kinerja-industri-minyak-sawit-tahun-2023-prospek-tahun-2024/>
- Ghasemi, A., & Zahediasl, S. (2012). *Normality Tests for Statistical Analysis: A*

- Guide for Non-statisticians. *International Journal of Endocrinology and Metabolism*, 10(2), 486–489. <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>
- Gujarti, D., & Porter, D. (2009). Basic Econometrics. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach* (5th ed.). Mc Graw Hil.
- Herdiyanti, Y., Sukiyono, K., & Irawan, A. (2023). Volatility and Transmission of Palm Oil Price in The Province of North Sumatera and Bengkulu Province. *International Journal of Oil Palm*, 6(1), 9–19. <https://doi.org/10.35876/ijop.v6i1.87>
- Hidayat, A., Robiani, B., Marwa, T., & Suhel, S. (2023). Competitiveness, Market Structure, and Energy Policies: A Case Study of the World's Largest Crude Palm Oil Exporter. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 111–121. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14199>
- Husin, S., Wijaya, C., Ghafur, A. H. S., Machmud, T. M. Z., & Mardanugraha, E. (2023). Palm Oil Downstream Strategy: Enhancing Indonesia's Bargaining Position in International Palm Oil Trade. *Migration Letters*, 20(5), 678–689. <https://doi.org/10.59670/ml.v20i5.4057>
- Ibrahim, A., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Competitiveness and Performance Analysis of Indonesian Crude Palm Oil (CPO) Exports Against Malaysia in International Trade: A Case on European Markets (Netherlands and Spain). *Al-Buhuts*, 17(1), 1–20. <https://doi.org/10.30603/ab.v17i1.2136>
- Isabelle, D., Horak, K., Mckinnon, S., & Palumbo, C. (2020). Is Porter's Five Forces Framework Still Relevant? A study of the capital / labour intensity continuum via mining and IT industries. *Technology Innovation Management Review*, 10(6), 28–41.
- Jamilah, J., Zahara, H., Kembaren, E. T., Budi, S., & Nurmala, N. (2022). Market Share Analysis and Export Performance of Indonesian Crude Palm Oil in the EU Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(2), 218–225. <https://doi.org/10.32479/ijeep.12690>
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. (2024). *Sawit Indonesia dalam Dinamika Pasar Dunia*. Pertanian Press.
- Kim, T. K. (2019). Statistical Round. *Korean Journal Of Anesthesiology*, 72(6), 540–546. <https://synapse.koreamed.org/articles/1156170>
- Kristyantoadi, S., Hasri, D., Darmawan, A., Zahro, F., Putri, D., Supriadi, E., Marulitua, S., Sayaka, B., Wardana, I. P., Oka, I. M., Estiningtyas, W., & Antriandarti, E. (2025). The Global Sway of Indonesian Palm Oil: An Export Analysis. *Journal of Agriculture and Food Research*, 22(May), 102064.

<https://doi.org/10.1016/j.jafr.2025.102064>

- Kuepper, B., Drost, S., & Piotrowski, M. (2021). Latin American Palm Oil Linked to Social Risks, Local Deforestation. *Chain Reaction Research*, 1(1), 1–18.
- Kumar, N. K. (2023). Autocorrelation and Heteroscedasticity in Regression Analysis. *Journal of Business and Social Sciences*, 5(1), 9–20.
- Li, E., Ma, Y., Wang, Y., Chen, Y., & Niu, B. (2022). Competition Among Cities for Export Trade Brings Diversification: The experience of China's Urban Export Trade Development. *PLoS ONE*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271239>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Matondang, K. A., Banjarnahor, O. M., & Sitorus, N. (2024). Keseimbangan Pasar : Analisis Ekonomi Mikro dalam Menentukan Harga dan Kuantitas Optimum. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 384–393.
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application). *Jurnal Informatika*, 8(2), 245–251.
- Navarro, D., & Foxcroft, D. (2025). *Learning Statistics With Jamovi A Tutorial For Beginners In Statistical Analysis*. Open Book Publishers. <https://doi.org/10.11647/OBP.0333>
- Nuryanto, U. W., Silvia Ekasari, Muhammad Asir, Mihel Tuatfaru, & Ferly Agustina Sairmaly. (2023). The Analysis Effect of International Price, GDP, Land Area and Substitutional Price on Export Volume of Indonesian Palm Oil. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 186–191. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.906>
- Oranga, J., & Matere, A. (2025). Quantitative Research : Types , Advantages , Generalizability & Limitations. *Open Acces Library Journal*, 12(e-13694), 1–9. <https://doi.org/10.4236/oalib.1113694>
- Panggabean, P., Heriberta, H., & Hodijah, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 2(1), 33–40. <https://doi.org/10.53867/jea.v2i1.62>
- PAPSI. (2025). *Memperoleh sertifikasi mengubah segalanya*. Roundtable on Sustainable Palm Oil.
- Prammeswari, M. I., Pradana, H. A., & Prinanda, D. (2025). Indonesia ' s Response to The CPO Trade Conflict with the European Union : A Two-Level Games

- Analysis. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA*, 13(1), 21–33. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v13i1.14133>
- Pratiwi, I. E. (2021). The predictors of Indonesia's Palm Oil Export Competitiveness: A Gravity Model Approach. *Journal of International Studies*, 14(3), 250–262. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2021/14-3/16>
- Rifin, A., Feryanto, Herawati, & Harianto. (2020). Assessing the Impact of Limiting Indonesian Palm Oil Exports to the European Union. *Journal of Economic Structures*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s40008-020-00202-8>
- Riwaldi, S., Wijayanti, I. K. E., & Kusnaman, D. (2023). Analisis Daya Saing Ekspor CPO Indonesia di Pasar Internasional Competitiveness. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 7(4), 1244–1257.
- Roswirman, R., & Elazhari, E. (2022). Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(4), 316–333. <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS%0APengaruh>
- Saeyang, R., & Nissapa, A. (2021). Trade Competitiveness in the Global Market: An Analysis of Four Palm Oil Products from Indonesia, Malaysia and Thailand. *International Journal of Agricultural Technology*, 17(3), 1077–1094.
- Sanchez, M. C. (2022). *Circular Economy : An Opportunity for the Colombian Oil Palm Sector to Generate Added Value*.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290.
- Setyowati, P. B., Widayat, D. F., & Prihatminingtyas, B. (2021). the Effect of Price Behaviour on Indonesian Cpo Export Quantity. *Agrisociconomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 5(1), 34–39. <https://doi.org/10.14710/agrisociconomics.v5i1.7139>
- Shigetomi, Y., Ishimura, Y., & Yamamoto, Y. (2020). Trends in Global Dependency on the Indonesian Palm Oil and Resultant Environmental Impacts. *Scientific Reports*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-77458-4>
- Siallagan, S., & Ishak, A. (2023). A Technological Capability Assessment of Company in the Crude Palm Oil Industry in Indonesia. *International Journal of Technology*, 14(May 2020), 1072–1080. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v14i5.4036>
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Metadata*,

2(2), 159–169.

Suroso, A. I. (2022). The Effect of Logistics Performance Index Indicators on Palm Oil and Palm-Based Products Export: The Case of Indonesia. *MDPI*, 10(261), 1–15.

Taylor, P., Schützenmeister, A., Jensen, U., & Piepho, H. (2011). Communications in Statistics - Simulation and Computation Checking Normality and Homoscedasticity in the General Linear Model Using Diagnostic Plots. *Taylor and Francis*, 41(2), 141–154. <https://doi.org/10.1080/03610918.2011.582560>

UN Comtrade. (2025). *Trade Data*. <https://comtradeplus.un.org/TradeFlow?Frequency=A&Flows=X&CommodityCodes=TOTAL&Partners=0&Reporters=all&period=2024&AggregateBy=none&BreakdownMode=plus>

Usapein, P., Tuntiwiwattanapun, N., Polburee, P., Veerakul, P., Seekao, C., & Chavalparit, O. (2022). Transition Pathway Palm Oil Research Framework Toward a Bio-Circular-Green Economy Model Using SWOT Analysis: A Case Study of Thailand. *Frontiers in Environmental Science*, 10(July), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.877329>

USDA. (2023). *Oilseeds and Products Annual*.

Wulandari, A., Ansori, M., Palm, S., Ispo, O., Palm, S., & Mspo, O. (2021). Comparison of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), and Malaysian Sustainable Palm Oil (MSPO). *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit*, 29(1), 35–48.